

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan metode penelitian sebagai cara untuk mencapainya. Metode penelitian berasal dari dua kata yaitu metode dan penelitian. Menurut Purwanto (2012:163) “Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah. Sedangkan metode adalah suatu proses atau cara“ sehingga dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara yang digunakan oleh seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah dalam sebuah penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2010:3) bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau yang terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu”. Studi deskriptif memiliki fungsi untuk: (1) memahami karakteristik sebuah kelompok dalam situasi tertentu; (2) memikirkan secara sistematis mengenai berbagai aspek dalam situasi tertentu; (3) memberikan gagasan untuk penyelidikan dan penelitian lebih lanjut; (4) membuat keputusan yang sederhana.

Selain itu, Umar (2008:105) menyatakan bahwa “analisis deskriptif diperlakukan pada variabel-variabel penelitian, tetapi sifatnya sendiri, tidak dikaitkan dengan variabel lain”.

Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk menilai harga jual dengan cara analisis titik impas agar perusahaan mendapatkan laba yang diharapkan. Penelitian ini tidak menggunakan uji statistik sehingga kesimpulan yang dibuat mengacu pada kriteria dan standar yang telah ditetapkan.

Selanjutnya Idrus (2009:29) menjelaskan metode penelitian kuantitatif adalah “metode yang meyakini bahwa hukum – hukum tersebut dapat ditemukan dari data empiris dan menggunakan sampel yang dapat digunakan untuk melakukan generalisasi secara umum, selain itu metode kuantitatif dimaksudkan untuk melihat fenomena yang ada kemudian dibandingkan

dengan teori yang dimiliki menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data berupa angka untuk dioperasionalkan kemudian”.

Berdasarkan beberapa konsep di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menguji hasil keilmuan yang telah ada, menguji setiap variabel yang diselidiki melalui pengumpulan data, pengolahan data, dan penganalisisan data

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:38) menyatakan bahwa, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk memahami lebih jelas tentang penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat operasionalisasi variabel dalam tabel di bawah ini:

TABEL 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Perencanaan Laba	• Pendapatan	Dilihat dari adanya arus masuk atau penambahan lain atas aktiva suatu entitas atau kewajiban-kewajiban yang berasal dari aktivitas perusahaan yang merupakan operasi utama.	Rasio
	• Beban	• Dilihat dari adanya arus keluar atau pemakaian lain aktiva yang terjadinya kewajiban yang berasal dari penyerahan atau produksi perusahaan	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono 2012:80). Populasi bukan hanya orang tetapi bisa juga objek atau benda-benda lain. Populasi yang dipilih peneliti sebagai populasi penelitian adalah perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 (BEI)

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

NO	Kode Saham	Nama Emiten	Bidang Usaha
1	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk	Hotel dan Resort
2	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk	Hotel dan Property
3	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk	Hotel dan Property
4	JIHD	Jakarta Internasional Hotel & Development Tbk	Hotel dan real Estate
5	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk	Hotel
6	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk	Hotel
7	PNSE	Pudjiadi and Sons Tbk	Hotel dan Tempat Rekreasi
8	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk	Hotel
9	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indonesia	Hotel
10	SHID	Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk	Hotel
11	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk	Hotel dan Resort

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sugiyono (2012:81), menjelaskan yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2012:85) menjelaskan yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah “teknik penentuan

sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.” Pertimbangan peneliti dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016
- b. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahun 2014-2016
- c. Perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perhotelan (tunggal).
- d. Perusahaan yang memiliki satu hotel sebagai usahanya.
- e. Perusahaan yang melampirkan tarif kamar/rata-rata tarif kamar tahun 2014-2016 dalam laporan keuangan
- f. Perusahaan yang melampirkan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada tahun 2014-2016

Dari pertimbangan diatas dipilih 3 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Berikut ini sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Emiten	Bidang Usaha	Kualitas
1	PT Hotel mandarine Regency Tbk	Perhotelan	Bintang 4
2	PT pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	Perhotelan	Bintang 4
3	PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk	Perhotelan	Bintang 5

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu prosedur utama dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan *event study* yaitu data-data mengenai tarif kamar, biaya-biaya yang terjadi di perusahaan, tingkat hunian kamar, dan data lainnya yang dikumpulkan. Data yang diperoleh merupakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2010 : 20) adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,....” Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data mengenai profil perusahaan, harga sewa kamar, biaya tetap, dan biaya variabel, pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang dapat diakses melalui situs-situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

E. Teknik Analisis Data

Dalam menentukan tingkat *break even*, maka biaya yang terjadi harus dapat dipisahkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Langkah-langkah berikutnya dalam menentukan tingkat *break even* adalah:

1. Pengelompokan Biaya pada setiap perusahaan tahun 2014-2016
 - a. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang selalu tetap secara keseluruhan tanpa terpengaruh tingkat aktivitas.
 - b. Biaya variabel (*variable cost*) bervariasi dalam pembagian langsung berdasarkan perubahan tingkat aktivitas.
2. Penjabaran gambaran umum volume operasional penjualan untuk setiap perusahaan pada tahun 2014-2016
3. Perhitungan analisis perusahaan tahun 2014-2016
 - a. Analisis break even point dapat dihitung dengan cara yaitu :Perhitungan break event point atas dasar penjualan dalam rupiah dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{BEP(Rp)} = \text{FC} / 1 - (\text{VC}/\text{S})$$

(Bambang Riyantono, 2000:364)

Keterangan:

FC = biaya tetap

VC = biaya variabel

S = volume penjualan

b. Perhitungan *Degree Of Operating Leverage* (DOL)

Degree Of Operating Leverage (DOL) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DOL} = \frac{\text{Laba Kontribusi}}{\text{Laba Bersih}}$$

(Mulyadi, 2001:258)

c. Perhitungan Margin Of Safety (MoS)

Margin Of Safety (MoS) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Margin Of Safety Rupiah (MoS)} &= \text{Penjualan yang direncanakan} - \\ &\text{Penjualan pada BEP} \\ \text{Margin Of Safety \%} &= \text{MoS Rupiah} / \text{Total Penjualan} \end{aligned}$$

(Abdul Halim, 2009:189)

d. Perhitungan Perencanaan laba

Perhitungan Laba dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perencanaan Laba} = \text{FC} + \text{Keuntungan} / 1 - (\text{VC} / \text{S})$$

(Garrison, Noreen dan Brewer 2000:368)

- e. Rekapitulasi hasil perhitungan titik impas, MoS, dan perencanaan laba
4. Penjabaran gambaran rata-rata harga jual kamar, Tingkat penghunian kamar (TPK) dan Pendapatan departemen kamar tahun 2014-2016
5. Perhitungan Penjualan kamar dan tingkat penghunian kamar (TPK) pada saat titik impas tahun 2014-2016.

Perhitungan titik impas penjualan departemen kamar dan tingkat penghunian kamar (TPK) dapat dihitung dengan alur sebagai berikut:

- a. Alokasi biaya tetap untuk departemen kamar dapat dihitung dengan rumus:
= 64.20% x Biaya tetap
- b. Menghitung rasio margin kontribusi dapat dihitung dengan rumus:
= Margin kontribusi / total penjualan
- c. Penjualan kamar titik impas dapat dihitung dengan rumus:
= alokasi biaya tetap / margin kontribusi
- d. Jumlah kamar terhuni pada titik impas dapat dihitung dengan rumus:
= penjualan kamar titik impas / rata-rata harga jual

- e. Menghitung tingkat penghunian kamar (TPK) dihitung dengan rumus:
= jumlah kamar terhuni / Jumlah kamar yang dimiliki*hari dalam setahun
 - f. Rekapitulasi penjualan kamar dan TPK pada saat titik impas
(Wiyasha, 2010:212)
6. Perhitungan perencanaan laba tahun 2017
Perhitungan Laba dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:
$$\text{Perencanaan Laba} = \text{FC} + \frac{\text{Keuntungan}}{1 - (\text{VC}/\text{S})}$$

(Garrison, Noreen dan Brewer 2000:368)